

**Nama** : Anitasari  
**NIM** : 1033242089  
**Judul** : Hubungan Antara Keaktifan Dalam Mengikuti Kegiatan Prolanis Dengan Tingkat Kemandirian Lansia Di Klinik Mabes Polri

#### ABSTRAK

**Latar belakang:** Penuaan merupakan proses alami yang dapat menyebabkan penurunan kemampuan fisik dan fungsional pada lansia, sehingga berisiko menurunkan tingkat kemandirian dalam aktivitas kehidupan sehari-hari. Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) merupakan salah satu upaya promotif dan preventif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup lansia melalui pengelolaan penyakit kronis secara terintegrasi. Keaktifan lansia dalam mengikuti kegiatan Prolanis diharapkan dapat berperan dalam mempertahankan tingkat kemandirian lansia.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Klinik Mabes POLRI Tahun 2026 dengan jumlah responden sebanyak 118 lansia yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah keaktifan lansia dalam mengikuti kegiatan Prolanis, sedangkan variabel dependen adalah tingkat kemandirian lansia. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner, dan analisis data meliputi analisis univariat serta analisis bivariat menggunakan uji statistik *chi-square* dengan tingkat kemaknaan 0,05.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat keaktifan tinggi dalam mengikuti kegiatan Prolanis (88,1%) dan berada pada kategori mandiri (91,5%). Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara keaktifan lansia dalam mengikuti kegiatan Prolanis dengan tingkat kemandirian lansia ( $p$  value = 0,018). Lansia dengan keaktifan rendah dalam mengikuti kegiatan Prolanis memiliki peluang 4,95 kali lebih besar untuk mengalami ketidakmandirian dibandingkan dengan lansia yang aktif mengikuti kegiatan Prolanis.

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan lansia dalam mengikuti kegiatan Prolanis dengan tingkat kemandirian lansia di Klinik Mabes POLRI Tahun 2026. Keaktifan lansia dalam Prolanis berperan penting dalam mempertahankan kemandirian lansia, sehingga kegiatan Prolanis perlu dipertahankan dan ditingkatkan sebagai bagian dari pelayanan kesehatan lansia.

**Kata kunci:** lansia, Prolanis, keaktifan, kemandirian

**Daftar pustaka:** 57 (2018–2024)

**Name** : Anitasari  
**Student ID** : 1033242089  
**Title** : *The Relationship Between Participation in Prolanis Activities and the Level of Independence Among Older Adults at the POLRI Headquarters Clinic*

#### **ABSTRACT**

**Background:** Aging is a natural process that can lead to a decline in physical and functional abilities in older adults, increasing the risk of reduced independence in activities of daily living. The Chronic Disease Management Program (Prolanis) is a promotive and preventive effort aimed at improving the quality of life of older adults through integrated chronic disease management. Active participation of older adults in Prolanis activities is expected to play a role in maintaining their level of independence.

**Methods:** This study employed a quantitative research design with a cross-sectional approach. The research was conducted at the POLRI Headquarters Clinic in 2026, involving 118 older adult respondents selected using purposive sampling. The independent variable was the level of participation in Prolanis activities, while the dependent variable was the level of independence of older adults. Data were collected using questionnaires, and analysis included univariate and bivariate analysis with the chi-square test at a significance level of 0.05.

**Results:** The results of the study showed that the majority of respondents had a high level of participation in Prolanis activities (88.1%) and were categorized as independent (91.5%). The bivariate analysis indicated a significant relationship between elderly participation in Prolanis activities and their level of independence ( $p$  value = 0.018). Elderly individuals with low participation in Prolanis activities had approximately 4.95 times higher risk of experiencing dependency compared to those who actively participated in Prolanis activities.

**Conclusion:** There is a significant relationship between active participation in Prolanis activities and the level of independence among older adults at the POLRI Headquarters Clinic in 2026. Active engagement in Prolanis plays an important role in maintaining independence, highlighting the need to sustain and enhance these activities as part of elderly healthcare services.

**Keywords** : older adults, Prolanis, participation, independence

**References** : 57 (2018–2024)